



SUBAGYO

Masuk Periode Kedua, Tetap Fokus Urusan Infrastruktur



KOTA YOGYAKARTA

YOGYA (KR) - Bagi Subagyo, menjadi wakil rakyat memikul tanggung jawab yang cukup berat. Bukan hanya amanah terhadap konstituen yang telah mendukungnya melainkan harus didasarkan pula atas kebutuhan masyarakat luas. Urusan infrastruktur pun masih menjadi fokus perhatiannya.

Periodisasi DPRD Kota Yogyakarta 2024-2029 merupakan periode kedua bagi warga yang tinggal di Keparakan Lor Mergangsan ini. Selama lima tahun sebelumnya, Subagyo mendapat amanah di Komisi C yang salah satunya mengurus masalah infrastruktur.

"Kebutuhan infrastruktur bagi masyarakat tidak sebatas fasilitas umum untuk publik tetapi juga hak warga atas papan yang memadai. Kebutuhan hunian yang layak ini bagi warga miskin sebenarnya ada tanggung jawab negara," katanya.

Kendati advokasi selama periode sebelumnya sudah mampu dirasakan dengan sejumlah rumah susun yang terbangun, namun jumlahnya masih belum memenuhi kebutuhan. Keterbatasan lahan yang ada di Kota Yogya seharusnya tidak menjadi alasan untuk memenuhi kebutuhan hunian tersebut. Terutama bagi masyarakat berpenghasilan rendah yang belum memiliki hunian secara permanen.

"Ada peluang bagi pemerintah karena lahan wedi kengser yang berstatus Sultan Ground diperbolehkan untuk fasilitas rumah susun.

Sudah diawali dengan pembangunan rumah susun di pinggir Kali Code wilayah Gondokusuman. Tinggal dipetakan kawasan lain yang memungkinkan secara luasan dan aspek sosialnya. Tinggal dipetakan berapa kebutuhan hunian yang ideal," paparnya.

Selain infrastruktur yang berkaitan dengan hunian, keberadaan fasilitas umum juga tak kalah pelik. Hal ini karena Yogya merupakan kota yang mengandalkan jasa namun juga bernafas pariwisata dan budaya. Sehingga fasilitas umum yang dibangun atau dibenahi tidak boleh serampangan. Tidak hanya mengedepankan aspek fungsi melainkan juga nilai filosofis, estetika hingga inklusivitas. Sebagai contoh revitalisasi trotoar yang harus diimbangi dengan sistem ducting untuk memindahkan kabel-kabel melintang ke dalam tanah.

"Hasil sistem ducting sudah bisa dilihat di seputaran Tugu yang sudah terlihat tertata karena tidak ada lagi kabel-kabel yang berseliweran. Wilayah lain juga diarahkan ke sana sehingga ini menjadi PR bersama," katanya.

Selain masalah infrastruktur, aspek yang berkaitan dengan keselamatan masyarakat juga harus diutamakan. Apalagi dalam waktu dekat wilayah Kota Yogya menuju musim pancaroba yang kerap ditandai dengan cuaca ekstrim akibat peralihan musim kemarau ke musim hujan. Potensi bencana harus menjadi kewaspadaan bersama sehingga penguatan di masyarakat menjadi kebutuhan mutlak. Ini agar jangan sampai pemerintah justru banyak bergerak setelah ada kejadian, sementara aspek pencegahan cenderung terabaikan.

(Dhi)-f



KR-Ardhi Wahan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005